

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup pembahasan tesis ini, penulis akan paparkan beberapa kesimpulan dan saran, baik berdasarkan kajian teori maupun hasil penyajian data analisis data pembahasan hasil penelitian. Adapun kesimpulan dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Dari banyaknya proses dan teori yang harus dilalui, maka sampailah peneliti pada tahanan kesimpulan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terjawablah sudah dengan penelitian ini. Dapat peneliti simpulkan rumusannya sebagai berikut :

1. Peran Kyai dalam pengembangan kurikulum pesantren tradisional di Pondok Pesantren Al- Istiqlaliyah dalam meningkatkan mutu pendidikannya.
 - a. Pondok Pesantren Al- Istiqlaliyah sebagai lembaga pendidikan Islam dengan ciri khasnya asrama atau pondok, kyai sebagai tokoh utama. Masjid, majlis dan kobong santri sebagai sarana pendukungnya, serta pendidikan agama Islam yang setiap harinya dapat diperoleh santri atas bimbingan kyainya, merupakan suatu kegiatan mentransformasi ilmu dan kecakapan keterampilan., merupakan tradisi yang mampu mendidik generasi Islam yang dibutuhkan masyarakat. Sosok kyai kharismatik dan kejuhudannya serta ilmu agamanya yang mumpuni sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan pondok pesantren ini. Kemampuan kyai dalam mengatur pesantren agar berjalan

dengan baik dapat berkembang adalah strategi kyai yang tak bisa diragukan lagi. Kemampuan kyai patut diperhitungkan dalam ikut serta membangun bangsa dan negara, khususnya dalam pelestarian ajaran agama Islam dengan penyesuaian, akomodasi dan konsesi yang diberikannya.

- b. Pesantren pada gilirannya juga mampu mengembangkan diri, dan bahkan kembali menempatkan diri pada posisi yang penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia secara keseluruhan. Secara fisik pesantren mengalami kemajuan yang cukup fenomenal. Berkat peningkatan kemajuan ekonomi ummat Islam, sekarang ini tidak sulit mencari pesantren-pesantren yang memiliki gedung-gedung dan fasilitas-fasilitas fisik lainnya yang cukup megah dan mentereng.
- c. Para lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan Islam khususnya lulusan dari pondok pesantren Al-Istiqlaliyah Cilongok turut pula membawa ilmu pengetahuan Islam menjadi berkembang. Mereka turut mengembangkan ilmu-ilmu yang mereka miliki dalam karirnya diberbagai lembaga maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Ilmu yang mereka peroleh selama menuntut ilmu di pesantren turun andil pula dalam keberlangsungan kehidupan yang agamis, mereka dapat mengembangkan kembali ilmunya kepada generasi berikutnya.

2. Pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Al-Istiqlaliyah, Cilongok, Pasarkemis, Tangerang dalam hubungan serta kontribusinya pada masyarakat sekitar.

- a. Pondok Pesantren Al-Istiqlaliyah, Cilongok, Pasarkemis, Tangerang sebagai lembaga pendidikan Islam dan tempat menuntut ilmu agama memiliki dasar yang kuat apalagi mampu berbaur dan menyatu dengan masyarakat. Banyaknya kegiatan yang dilakukan mampu menyerap pendapatan masyarakat dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain dapat meningkatkan iman dan taqwa juga keberlangsungan kehidupan perekonomian.
- b. Kegiatan tradisi rutin pengajian mingguan yang dihadiri ribuan jama'ah mampu menyedot para pelaku ekonomi, dan secara langsung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya, juga bagi para santrinya sebagai peluang untuk ikut berkecimpung didalamnya.

B. Saran-Saran

1. Penelitian yang dilakukan penulis dalam tesis ini setidaknya dapat memberikan gambaran yang memadai tentang Peran Kyai dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Istiqlaliyah. Sebagai informasi bagi masyarakat dan para kaum muda yang haus akan ilmu agama dan sebagai penerus bangsa untuk mengetahui lebih dalam tentang keberadaan pondok pesantren Al-Istiqlaliyah yang berlokasi di Kp Cilongok, agar tak segan dan ragu untuk menuntut ilmu disana, karena dalam pribahasa mengatakan tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka tak cinta.

2. Bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk mengadakan penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menampilkan metode yang lebih bervariasi. Hal ini menjadi urgen, mengingat penelitian ini hanya mengeksplor pada peran kyai dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam saja dan belum dihubungkan dengan fakta lain yang mempengaruhinya. Misalnya, mengkomparasikan peran Kyai dalam pengembangan pendidikan agama Islam Kyai *salafi* dengan Kyai moderen di kabupaten Tangerang khususnya. Dengan penelitian yang berkelanjutan seperti itu diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dan sosiologi agama.